PENGARUH EDUKASI TEKNIK MENYUSUI TERHADAP KEEFEKTIFAN IBU NIFAS DALAM MENYUSUI DI PUSKESMAS PENFUI TAHUN 2023

Yunti A. Lasi[1)], Siti Muawanah[2)], Futhri Rifa Zaimsyah[3)]
[1, 2,3]Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bakti Utama Pati
Email: ameldayunti@gmail.com

ABSTRAK

Ibu nifas primipara biasanya menyusui bayinya dengan posisi dan perlekatan yang kurang tepat disebabkan karena kurangnya pengalaman ibu dalam praktik menyusui sehingga diperlukan pendidikan kesehatan tentang tehnik menyusui yang benar agar tidak mengakibatkan puting lecet dan bayi tidak menyusu dengan kuat.Penelitian ini bertujuan untuk pengaruh edukasi teknik menyusui terhadap keefektifan ibu nifas dalam menyusui di Puskesmas Penfui Kecamatan Maulafa Kota Kupang Provinsi NTT tahun 2023. Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan pendekatan *experiment* dengan desain penelitian *One Group Pre-Test dan Post-test Design*. Populasi adalah semua ibu menyusui pada bulan September di Puskesmas Penfui sebanyak 52 orang dan Sampel dalam penelitian ini adalah ibu menyusui pada bulan September di Puskesmas Penfui sebanyak 34 orang yang diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Uji statistic menggunakan uji Wilcoxon. Hasil penelitian :ada pengaruh edukasi teknik menyusui terhadap keefektifan ibu nifas dalam menyusui di Puskesmas Penfui Kecamatan Maulafa Kota Kupang Provinsi NTT dengan nilai p 0,000, Ada perbedaan teknik menyusui terhadap keefektifan ibu nifas dalam menyusui sebelum dan setelah diperoleh nilai rata-rata pretest yaitu 6,44 dan setelah dilakukan nilai rata-rata posttest menjadi 8,88.Diharapkan bagi ibu menyusui agar memperhatikan teknik menyusui

***Kata Kunci**: Edukasi, teknik menyusui, keefektifan ibu nifas*

ABSTRACT

Primiparous postpartum mothers usually breastfeed their babies in inappropriate positions and attachments due to the mother's lack of experience in breastfeeding practices, so health education is needed about correct breastfeeding techniques so as not to cause sore nipples and the baby not suckling strongly. This research aims to determine the effect of education on breastfeeding techniques on the effectiveness of postpartum mothers in breastfeeding at the Penfui Community Health Center, Maulafa District, Kupang City, NTT Province in 2023. The type of research is quantitative with an experimental approach with a One Group Pre-Test and Post-test Design research design. The population was all 52 breastfeeding mothers in September at the Penfui Health Center and the sample in this study was 34 breastfeeding mothers in September at the Penfui Health Center, taken using a purposive sampling technique. Statistical tests use the Wilcoxon test. Research results: there is an effect of breastfeeding technique education on the effectiveness of postpartum mothers in breastfeeding at the Penfui Community Health Center, Maulafa District, Kupang City, NTT Province with a p value of 0.000. There is a difference in breastfeeding techniques on the effectiveness of postpartum mothers in breastfeeding before and after the average pretest value is 6. 44 and after the posttest average score was 8.88. It is hoped that breastfeeding mothers will pay attention to breastfeeding techniques

***Keywords**: Education, breastfeeding techniques, effectiveness of postpartum mothers*

PENDAHULUAN

Menyusui merupakan proses alami yang tidak mudah dilakukan, maka diperlukan pengetahuan dan latihan teknik menyusui yang tepat. Teknik menyusui adalah cara memberikan Air Susu Ibu (ASI) dengan posisi ibu dan bayi dengan benar dengan indikator posisi ibu dan bayi, perlekatan bayi yang tepat, keefektifan hisapan bayi pada payudara sehingga kebutuhan nutrisi bayi tercukupi (Amalia & Susanti, 2020).

WHO dan UNICEF merekomendasikan pemberian nutrisi yang optimal bagi bayi baru lahir yakni melalui strategi global pemberian ASI eksklusif selama enam bulan. *America Academy of Pediatrics*

merekomendasikan pemberian ASI eksklusif kepada bayi selama minimal 6 bulan dan dapat dilanjutkan minimal sampai bayi berusia 12 bulan (Munawarah & Endriyani, 2019).

Rata-rata keseluruhan pemberian ASI eksklusif untuk bayi di bahwa enam bulan adalah 40%, hanya 23 negara yang mencapai 60% pemberian ASI eksklusif pada bayi kurang dari enam bulan. Masalah ini terutama terlihat di Amerika yang hanya memiliki rata-rata 6% dari negara-negaranya yang memberikan ASI eksklusif di atas 60% (Fidayanti & Sholihah, 2023).

Secara nasional, cakupan bayi mendapat ASI eksklusif tahun 2021 yaitu sebesar 56,9%. Angka tersebut sudah melampaui target program tahun 2021 yaitu 40%. Persentase tertinggi cakupan pemberian ASI eksklusif terdapat pada Provinsi Nusa Tenggara Barat (82,4%), sedangkan persentase terendah terdapat di Provinsi Maluku (13,0%). Terdapat lima provinsi yang belum mencapai target program tahun 2021, yaitu Maluku 13,0%, Papua 13,5%, Gorontalo 27%, Papua Barat 27,6%, dan Sulawesi Utara 30,2%. Sedangkan untuk Provinsi Nusa Tenggara Timur capaian mendapatkan ASI esklusif sebesar 57,8%(Kemenkes RI, 2022).

Data laporan BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur untuk Kabupaten Kupang ibu yang menyusui tahun 2019 sebesar 89,19%, tahun 2020 sebesar 95,67% dan tahun 2021 sebesar 92,37%. Sedangkan di Kecamatan Maufala jumlah ibu yang menyusui sebanyak 3.563 ibu (BPS Provinsi NTT 2021).Berdasarkan studi pendahuluan di Puskesmas Penfui dari bulan Maret sampai Agustus 2023 jumlah ibu yang memberikan ASI sebanyal 1.567 orang dan yang mengalami bendungan asi dan lecet sebanyal 779 ibu menyusui sedangkan di bulan September jumlah ibu yang menyusui sebanyak 52 ibu. Hasil survei pendahuluan kepada 10 ibu menyusui bahwa 4 ibu menyusui telah mengetahui teknik menyusui karena ini anak kedua dan ketiga sedangkan 6 orang diantaranya melahirkan anak pertama dengan persalinan normal, masih bingung cara menyusui yang benar dan belum pernah mendapatkan informasi tentang tehnik menyusui yang benar.

Teknik menyusui adalah gabungan dari proses menyusui, perlekatan dan cara bayi menghisap payudara. Posisi menyusui adalah posisi atau teknik dalam menggendong bayi saat menyusui. Perlekatan menunjukkan apakah posisi aerola sudah benar masuk ke dalam mulut bayi dan proses menyusu menunjukkan proses menghisap susu dan putting payudara ibu masuk ke dalam mulut bayi (Nurbaya, 2021)

Penelitian yang dilakukan oleh (Fidayanti & Sholihah, 2023) bahwa Uji statistic menggunakan uji Wilcoxon Test. Hasil penelitian menunjukan ada perbedaan keefektifan ibu nifas sebelum diberikan edukasi dan setelah diberikan edukasi teknik menyusui. Analisa data diketahui P-value 0,000. Simpulan penelitian ini adalah ada pengaruh edukasi teknik menyusui terhadap keefektifan ibu nifas dalam menyusui di RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta.

Penelitian yang dilakukan oleh (Munawarah & Endriyani, 2019) bahwa Uji statistic menggunakan Wilcoxon Pairs Test. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh keefektifan ibu nifas sebelum diberikan edukasi dan setelah diberikan teknik menyusui. Analisis data diketahu p-value sebesar 0,000. Simpulan dan saran penelitian ini adalah ada pengaruh edukasi teknik menyusui terhadap keefektifan ibu nifas dalam menyusui di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, sehingga para ibu nifas menyusui terutama ibu primipara perlu menambah pengetahuan dan wawasan lagi tentang ASI dan teknik menyusui yang benar.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh edukasi teknik menyusui terhadap keefektifan ibu nifas dalam menyusui di Puskesmas Penfui Kecamatan Maulafa Kota Kupang Provinsi NTT tahun 2023".

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, menggunakan metode penelitian eksperimental. Adapun desain penelitian yang digunakan yaitu *One Group Pre-Test dan Post-test Design*, dimana peneliti melakukan *pre-test* sebelum melakukan intervensi yang kemudian dilakukan *post-test* setelah dilakukan intervensi (Sugiono, 2018). Variabel bebas independen adalah edukasi teknik menyusui dan variabel dependen adalah keefektifan ibu nifas dalam menyusui.Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Penfui. Populasi adalah semua ibu menyusui pada bulan September di Puskesmas Penfui sebanyak 52 orang. Sampel sebanyak 34 orang dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling.* Alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kusioner skala LATCH untuk menganalisis efektivitas menyusui. Jenis data yaitu data menggunakan data primer dan sekunder. Pengolahan data menggunakan uji *chi Wilcoxon*.

HASIL

1. Analisis Univariat

a. Keefektifan Ibu Nifas Dalam Menyusui Sebelum Diberikan Edukasi Teknik Menyusui

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Keefektifan Ibu Nifas Dalam Menyusui Sebelum Diberikan Edukasi Teknik Menyusui

No	Pretest	Frekuensi	Persentase
1	Baik	5	14,7
2	Kurang	28	82,4
3	Buruk	1	2,9
	Total	34	100

Sumber : Data primer 2024

Tabel 1 menunjukkan bahwa keefektifan ibu nifas dalam menyusui sebelum diberikan edukasi teknik menyusui di Puskesmas Penfui Kecamatan Maulafa Kota Kupang Provinsi NTT bahwa dari 34 responden sebagian besar kurang sebanyak 28 orang (82,4%), baik sebanyak 5 orang (14,7%) dan buruk sebanyak 1 orang (2,9%).

b. Keefektifan Ibu Nifas Dalam Menyusui Setelah Diberikan Edukasi Teknik Menyusui

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Keefektifan Ibu Nifas Dalam Menyusui Setelah Diberikan Edukasi Teknik Menyusui

No	Postest	Frekuensi	Persentase
1	Baik	31	91,2
2	Cukup	3	8,8
	Total	34	100

Sumber : Data primer 2024

Tabel 2 menunjukkan bahwa keefektifan ibu nifas dalam menyusui setelah diberikan edukasi teknik menyusui di Puskesmas Penfui Kecamatan Maulafa Kota Kupang Provinsi NTT bahwa dari 34 responden sebagian besar baik sebanyak 31 orang (91,2%) dan cukup sebanyak 3 orang (8,8%).

2. Analisis Bivariat

a. Uji Normalitas

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig
Pretest	.865	34	.001
Postest	.858	34	.000

Berdasarkan tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa nilai Sig. Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk <α 0,05 yaitu 0,001 dan 0,000 maka data tidak terdistribusi normal sehingga menggunakan uji wilcoxon

b. Pengaruh Edukasi Teknik Menyusui Terhadap Keefektifan Ibu Nifas Dalam Menyusui

Tabel 4
Pengaruh edukasi teknik menyusui terhadap keefektifan ibu nifas dalam menyusui

Test Statistics

	Pretest-postest
Z	-5.201[b]
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000<0,05 maka adapengaruh edukasi teknik menyusui terhadap keefektifan ibu nifas dalam menyusui di Puskesmas Penfui Kecamatan Maulafa Kota Kupang Provinsi NTT

Hasil uji wilcoxon menunjukkan nilai p = 0,000 < α = 0,05, halini berarti Ho ditolak Ha diterima artinya ada pengaruh edukasi teknik menyusui terhadap keefektifan ibu nifas dalam menyusui di Puskesmas Penfui Kecamatan Maulafa Kota Kupang Provinsi NTT.

c. Perbedaan Teknik Menyusui Terhadap Keefektifan Ibu Nifas Dalam Menyusui

Tabel 5
Perbedaan teknik menyusui terhadap keefektifan ibu nifas dalam menyusui di Puskesmas Penfui Kecamatan Maulafa Kota Kupang Provinsi NTT

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Pretest	34	6.44	1.186	3	8
Postest	34	8.88	.913	7	10

Tabel 5 menunjukkan bahwa perbedaan teknik menyusui terhadap keefektifan ibu nifas dalam menyusui dimana nilai rata-rata pretest yaitu 6,44 dan setelah dilakukan nilai rata-rata posttest menjadi 8,88.

PEMBAHASAN

1. Sebelum Dilakukan Edukasi Teknik Menyusui

Tabel 1 menunjukkan bahwa keefektifan ibu nifas dalam menyusui sebelum diberikan edukasi teknik menyusui di Puskesmas Penfui Kecamatan Maulafa Kota Kupang Provinsi NTT bahwa dari 34 responden sebagian besar kurang sebanyak 28 orang (82,4%), baik sebanyak 5 orang (14,7%) dan buruk sebanyak 1 orang (2,9%).

Teknik menyusui adalah gabungan dari proses menyusui, perlekatan dan cara bayi menghisap payudara. Posisi menyusui adalah posisi atau teknik dalam menggendong bayi saat menyusui. Perlekatan menunjukkan apakah posisi aerola sudah benar masuk ke dalam mulut bayi dan proses menyusu menunjukkan proses menghisap susu dan putting payudara ibu masuk ke dalam mulut bayi (Nurbaya, 2021)

Penelitian yang dilakukan oleh Frendrawaty (2023) bahwa hasil keterampilan menyusui sebelum diberikan edukasi dari 53 responden didapatkan semuanya tidak terampil (100%). Sementara hasil keterampilan menyusui setelah diberikan edukasi dari 53 responden didapatkan 2 orang responden tidak terampil (3.8%), dan 51 responden terampil (96.2%).

2. Setelah Dilakukan Edukasi Teknik Menyusui

Tabel 2 menunjukkan bahwakeefektifan ibu nifas dalam menyusui setelah diberikan edukasi teknik menyusui di Puskesmas Penfui Kecamatan Maulafa Kota Kupang Provinsi NTT bahwa dari 34 responden sebagian besar baik sebanyak 31 orang (91,2%) dan cukup sebanyak 3 orang (8,8%).

Usaha untuk meningkatkan kesehatan ibu nifas dalam menyusui dapat dimulai dari pemberian edukasi yang dilakukan oleh tenaga kesehatan terhadap ibu nifas yang menyusui. Edukasi atau pendidikan kesehatan merupakan solusi yang tepat untuk ibu postpartum karena edukasi kesehatan merupakan suatu proses pemberian informasi yang bertujuan untuk merubah perilaku individu sehingga dapat mengurangi kegagalan pemberian ASI ekslusif(Fidayanti & Sholihah, 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Frendrawaty (2023) bahwa hasil keterampilan menyusui sebelum diberikan edukasi dari 53 responden didapatkan semuanya tidak terampil (100%). Sementara hasil keterampilan menyusui setelah diberikan edukasi dari 53 responden didapatkan 2 orang responden tidak terampil (3.8%), dan 51 responden terampil (96.2%).

3. Pengaruh Edukasi Teknik Menyusui Terhadap Keefektifan Ibu Nifas Dalam Menyusui

Menyusui adalah keterampilan yang dipelajari oleh ibu dan bayi, dimana keduanya membutuhkan waktu dan kesabaran untuk pemenuhan nutrisi pada bayi selama 6 bulan. Teknik menyusui yang benar adalah cara memberikan ASI kepada bayi dengan perlekatan dan posisi ibu dan bayi dengan benar. Manfaat dari teknik menyusui yang benar adalah putting susu tidak lecet. Perlekatam menyusu pada bayi kuat, bayi menjadi tenang dan tidak terjadi gumoh. Sehingga teknik menyusui merupakan cara ibu memberikan ASI kepada anaknya dengan memperhatikan

perlekatan dan posisi yang benar sehingga putting susu ibu tidak lecet atau luka saat menyusui dan bayi menyusu dengan nyaman dan tidak gumoh (Kristiani Desimina Tauho, 2022)

Teknik menyusui adalah gabungan dari proses menyusui, perlekatan dan cara bayi menghisap payudara. Posisi menyusui adalah posisi atau teknik dalam menggendong bayi saat menyusui. Perlekatan menunjukkan apakah posisi aerola sudah benar masuk ke dalam mulut bayi dan proses menyusu menunjukkan proses menghisap susu dan putting payudara ibu masuk ke dalam mulut bayi (Nurbaya, 2021)

Diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000<0,05 maka adapengaruh edukasi teknik menyusui terhadap keefektifan ibu nifas dalam menyusui di Puskesmas Penfui Kecamatan Maulafa Kota Kupang Provinsi NTT

Hasil uji wilcoxon menunjukkan nilai p = 0,000 < α = 0,05, halini berarti Ho ditolak Ha diterima artinya ada pengaruh edukasi teknik menyusui terhadap keefektifan ibu nifas dalam menyusui di Puskesmas Penfui Kecamatan Maulafa Kota Kupang Provinsi NTT.

Upaya pemberian pendidikan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta sikap terhadap informasi yang diberikan sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan merupakan pengertian dari edukasi. Hal ini diberikan dengan memberikan bimbingan pada ibu nifas terutama primipara mengenai bagaimana cara menyusui yang baik dan benar serta ibu dapat memberikan ASI pada bayinya secara mandiri dengan teknik yang benar(Hilamuhu et al., 2023)

Menyusui dapat efektif bila dilakukan dengan teknik menyusui yang benar. Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap teknik menyusui salah satunya adalah pendidikan kesehatan yang diberikan oleh petugas kesehatan. Edukasi adalah suatu pemberian informasi melalui media komunikasi, informasi dan edukasi dalam meningkatkan penggunaan ASI, masalah utama dan prinsipal adalah bahwa ibu-ibu membutuhkan bantuan dan informasi yang mendukung sehingga menambah keyakinan bahwa mereka akan dapat menyusui bayinya dengan sukses (Fidayanti & Sholihah, 2023)

Penelitian yang dilakukan oleh (Fidayanti & Sholihah, 2023) bahwa Uji statistic menggunakan uji Wilcoxon Test. Hasil penelitian menunjukan ada perbedaan keefektifan ibu nifas sebelum diberikan edukasi dan setelah diberikan edukasi teknik menyusui. Analisa data diketahui P-value 0,000. Simpulan penelitian ini adalah ada pengaruh edukasi teknik menyusui terhadap keefektifan ibu nifas dalam menyusui di RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta.

4. Perbedaan Teknik Menyusui Terhadap Keefektifan Ibu Nifas Dalam Menyusui

Tabel 5 menunjukkan bahwa perbedaan teknik menyusui terhadap keefektifan ibu nifas dalam menyusui dimana nilai rata-rata pretest yaitu 6,44 dan setelah dilakukan nilai rata-rata posttest menjadi 8,88.

Hasil penelitian oleh Fendrawaty Hilamuhu (2023) menunjukkan teknik menyusui pada posttest didapatkan nilai mean 94,45 dengan standar deviasi 4,685, nilai minimum 82 dan nilai maximum sebesar 100. Dimana lebih besar dari nilai pretest didapatkan nilai mean 53,43 dengan standar deviasi 8,664. Berdasarkan hasil perhitungan maka nilai Z yang didapat sebesar -6,366 dengan p value sebesar 0,000 dimana kurang batas kritis penelitian 0,05 sehingga keputusan hip0tesis Ha di terima yang berarti terdapat perbedaan bermakna antara kelompok pretest dan posttest.

Penelitian Yuni Astuti, (2020) menyatakan bahwa terjadi peningkatan kemampuan menyusui antara sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan tentang cara menyusui yang baik dan benar. Pendidikan kesehatan yang diberikan oleh peneliti menyebabkan terjadinya perubahan tingkat pengetahuan dan kemampuan ibu dalam menyusui dengan baik dan benar. Edukasi tentang menyusui sangat penting untuk memperoleh pengalaman menyusui yang positif sehingga dapat menyebabkan perubahan perilaku tentang menyusui. Edukasi ini mengarah pada pencapaian tujuan yaitu sukses menyusui dengan melalui aspek seperti pemberian informasi mengenai menyusui dan mengajarkan teknik menyusui yang benar(Astuti, 2020).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Keefektifan ibu nifas dalam menyusui sebelum diberikan edukasi teknik menyusui di Puskesmas Penfui Kecamatan Maulafa Kota Kupang

Provinsi NTT bahwa dari 34 responden sebagian besar kurang sebanyak 28 orang (82,4%)**, k**eefektifan ibu nifas dalam menyusui setelah diberikan edukasi teknik menyusui di Puskesmas Penfui Kecamatan Maulafa Kota Kupang Provinsi NTT bahwa dari 34 responden sebagian besar baik sebanyak 31 orang (91,2%), ada pengaruh edukasi teknik menyusui terhadap keefektifan ibu nifas dalam menyusui di Puskesmas Penfui Kecamatan Maulafa Kota Kupang Provinsi NTT dengan nilai p 0,000, ada perbedaan teknik menyusui terhadap keefektifan ibu nifas dalam menyusui sebelum dan setelah diperoleh nilai rata-rata pretest yaitu 6,44 dan setelah dilakukan nilai rata-rata posttest menjadi 8,88.

Saran

Diharapkan bagi Bidan aktif untuk memperhatikan teknik menyusui pada ibu nifas.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin. (2017). *Kemahiran berbahasa Indonesia untuk perguruan tinggi:buku pegangan mata kuliah wajib umum (MKMU) Bahasa Indonesia kurikulum 2013 di perguruan tinggi. Jakarta : Bumi Aksara.*

Amalia, F. N., & Susanti, E. T. (2020). Pendidikan Kesehatan Tentang Teknik Menyusui yang Benar Terhadap Perilaku Menyusui pada Ibu Nifas Primipara. *Jurnal Keperawatan*, *6*(2), 61–68.

Anasti. (2022). *Sukses menyelesaikan skripsi dengan metode penelitian kuantitatif dan analisis data SPSS*. Salemba Medika.

Aritonang. (2021). *Buku ajar asuhan kebidanan pada masa nifas disertai kisi-kisi soal ujian kompetensi*. Deepublish.

Astuti, Y. (2020). *Pendidikan Kesehatan Teknik Menyusui Terhadap Peningkatan Kemampuan Menyusui Pada Ibu Primipara', Indonesian Journal of Nursing Research (IJNR), 3(1), p. 26. doi: 10.35473/ijnr.v3i1.904*.

Deswita. (2020). *Breastfeeding self-efficacy ibu terkait pemberian ASI eksklusif pada bayi*. CV Adanu Abimata.

Dewi Ciselia. (2021). *Asuhan kebidanan masa nifas.* CV. Jakad Media Publishing.

Edy. (2021). *Metodologi Penelitian. Cirebon : Insania.*

Eni Folendra Rosa. (2023). *Edukasi holistik menyusui, sukseskan ASI eksklusif*. Deepublish digital.

Esyuananik. (2022). *Asuhan nifas*. PT Global eksekutif teknologi.

Fidayanti, & Sholihah, A. N. (2023). Pengaruh Edukasi Teknik Menyusui Terhadap Keefktifan Ibu Nifas Dalam Menyusui. *Jurnal Promotif Preventif*, *6*(1), 176–181.

Fitra Duhita. (2023). *Laktasi : lambang mengasihi dalam berbagai tantangan keadaan dan kondisi*. NEM.

Fitrah. (2017). *Metodologi Penelitian, penelitian kualitatif, tindakan kelas dan studi kasus. Jawa Barat : CV Jejak.*

Fitri mailani. (2020). *Edukasi pencegahan penyakit ginjal kronik (PGKI) pada lansia*. CV Adanu Abimata.

Hasnidar. (2020). *Ilmu Kesehatan Masyarakat.* Yayasan Kita Menulis.

Hilamuhu, F., Sondakh, L., Marif, S., Djunaid, U., Kesehatan, F. I., & Gorontalo, U. M. (2023). *Pengaruh edukasi teknik menyusui yang benar pada ibu nifas primipara terhadap keterampilan dalam menyusui di rsud toto kabila The Effect of Education on Correct Breastfeeding Techniques in Primiparous Postpartum Women on Breastfeeding Skills at Toto Kabila Hospital 1*. *12*(1), 41–48. https://doi.org/10.31314/mjk.12.1.41-48.2023

Ignasensia D. Mirong. (2023). *Buku ajar asuhan kebidanan nifas dan menyusui*. Rena Cipta mandiri.

Irfannuddin. (2019). *Cara sistematis berlatih meneliti. Penerbit PT. Rayyana Komunikasindo*.

Irmawatini. (2019). *Bahan ajar kesehatan lingkungan : metodologi penelitian.Kementerian Kesehatan RI :Jakarta*.

Kaparang. (2023). *Bunga rampai asuhan kebidanan masa nifas dan menyusui*. Media Pustaka Indonesia.

Kemenkes RI. (2022). Profil Kesehatan Indonesia 2021. In *Pusdatin.Kemenkes.Go.Id*.

Khasanah. (2017). *Buku ajar nifas dan menyusui*. CV Kekata Grup.

Kristiani Desimina Tauho. (2022). *Modul pelatihan asuhan laktasi*. CV Feniks Muda Sejahtera.

Lina Fitriani. (2021). *Buku ajar asuhan kebidanan masa nifas.* Deepublish.

Mahdiah. (2023). *Pengantar konseling gizi dan menyusui*. Selat Media Patners.

Mildaratu. (2023). *Edukasi penanganan efek samping pada akseptor KB hormonal*. NEM.

Munawarah, A., & Endriyani, A. (2019). Pengaruh Edukasi Teknik Menyusui Terhadap Keefektifan Ibu Nifas Dalam Menyusui Di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. *Universitas Aisyah, Yogyakarta*, 114. http://digilib.unisayogya.ac.id/4138/

Murti Ani. (2023). *Asuhan kebidanan pasca persalinan dan menyusui*. Get Press Indonesia.

Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT Asdi Mahasatya.

Nunuk Nurhayati. (2021). *Cortisol : bendungan ASI dan Maternity Blues*. Media Nusa Creative.

Nurbaya. (2021). *Konseling Menyusui. Banda Aceh : Syiah Kuala University Press*.

Nurhidayat. (2023). *ASI eksklusif dan ruang laktasi*. Selat Media Patners.

Soetrisno. (2023). *Dukungan psikokuratif masa nifas dan menyusui*. Rena Cipta mandiri.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: CV. Alfabeta*.

sumargo. (2020). *Teknik sampling. Jakarta timur : UNJ Press*.

Yuliana. (2020). *Emodemo dalam asuhan kebidanan masa nifas*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.

Siti Muawanah (2023) https://jurnal.stikesbup.ac.id/index.php/jks/article/view/188

Siti Muawanah https://mutiara.al-makkipublisher.com/index.php/al/article/view/30

Siti Muawanah http://www.ojsstikesbanyuwangi.com/index.php/PHJ/article/download/488/419

Siti Muawanah https://theshinejournal.org/index.php/jits/article/view/361

Siti Muawanah http://journal.larpainstitute.com/index.php/jkti/article/view/48